

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan deskripsi kata-kata dari fenomena yang diteliti atau dari orang-orang yang berkompeten di bidangnya.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang menggambarkan informasi berdasarkan fakta di lapangan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Peneliti merupakan instrumen pertama dan juga menjadi kunci utama dalam sebuah penelitian.

Keberadaan peneliti sangat penting sebagai pelaku utama dalam menjalankan penelitiannya dengan melakukan pengamatan secara langsung penerapan strategi pemasaran pada produk pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan di BMT Nusantara Cabang pembantu pare.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Pare yang terletak di Jalan Tambora No.6A, Pare, kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64211.

D. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penrlitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber Primer, yaitu data yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti secara langsung dari sumbernya.²² Data Primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Pimpinan KCP (Kepala Cabang Pembantu), AOP (Account Officer Penagihan), AOSP (Account Officer Simpan Pinjam), Kasir, dan Nasabah anggota BMT Nusantara Cabang Pembantu Pare.
2. Sumber Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari semua sumber yang ada. Data Sekunder dalam penelitian ini peneliti dapatkan dari studi kepustakaan yang diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan variabel, jurnal-jurnal, dan juga internal

²² Abdurrahman Misno B.P dan Ahmad rifai, *Metode Penelitian Muamalah*, (Jakarta selatan: PT salemba Diniyah, 2018), 77.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara agar memperoleh berbagai data yang diamati di lapangan. Untuk mendapatkannya maka teknik yang dilakukan antara lain:

1) Observasi

Teknik yang dilakukan penulis dengan terjun langsung di lapangan. Dengan begitu informasi data yang akan diperoleh akurat dan sesuai fakta di lapangan. Macam-macam observasi yang digunakan salah satunya oleh peneliti yaitu, observasi partisipatif pasif dimana peneliti terjun langsung ke lapangan tanpa terlibat aktif dalam kegiatan tersebut.

1) Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan narasumber untuk memperoleh suatu data yang akurat. Peneliti melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara agar terstruktur.

2) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa gambar, foto, tulisan dan karya-karya terdahulu berkaitan dengan objek penelitian juga dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan

F. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data yakni, menganalisis data dengan menggunakan suatu teknik analisis. Teknik analisis merupakan suatu cara menganalisis data yang berfungsi untuk mengambil keputusan. Sifat dari penelitian kualitatif adalah induktif yang merupakan bentuk generalisasi dari suatu fenomena lalu mengambil sebuah hipotesis yang digunakan untuk menarik kesimpulan.

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian kualitatif :

1. Pengumpulan data

Langkah pertama dilakukan dengan teknik penelitian yang mempunyai tujuan untuk memperoleh sebuah data

2. Reduksi data

Langkah kedua ini melibatkan peneliti untuk melakukan pemilihan, pengodean, terhadap objek penelitian yang membuat fokus penelitian menjadi benar-benar terpusat agar mudah dalam memberi kesimpulan hasil akhir.

3. *Display* (Penyajian)

Langkah ketiga ini peneliti mengubah data yang masih berupa grafik, bagan, atau tabel dan diuraikan dengan cara dinarasikan untuk mencari hubungan antar kategorinya.

4. Kesimpulan

Langkah terakhir yakni kesimpulan jawaban dari rumusan masalah. Peneliti akan membuat perbandingan antar temuan agar dapat menarik kesimpulan

G. Pengecekan Keabsahan Data

Perlu adanya pengecekan data kembali dengan menguji tingkat kredibilitas dan keabsahan data yang telah di dapatkan melalui cara-cara sebagai berikut:

a. Triangulasi

Metode gabungan yang digunakan sebagai validasi keakuratan data. Triangulasi digunakan untuk mengetahui fenomena yang terjadi di lapangan agar benar-benar relevan dengan teori meskipun dengan sumber yang sama. Triangulasi dibedakan menjadi 3 antara lain:

- 1) Triangulasi sumber, berfungsi menguji keabsahan data dengan stakeholders seperti kepala sekolah, guru, staf, siswa dan sumber lain yang mendukung penelitian
- 2) Triangulasi teknik, berfungsi menguji kredibilitas dengan cara mengecek ulang sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu, teknik yang berfungsi agar mendapat data secara akurat dengan mengecek data pada waktu yang berbeda.

b. Perpanjangan pengamatan

Hal tersebut dilakukan peneliti dengan cara kembali lagi untuk terjun kelapangan. Untuk memperdalam pengamatan dan tanya jawab lagi. Perpanjangan pengamatan ini juga dibutuhkan agar peneliti dan partisipan hubungannya menjadi dekat sehingga data yang didapatkan akan menyeluruh.

H. Tahap-tahan Penelitian

Hal yang sangat penting harus kita perhatikan adalah tahap-tahap penelitian. Hal tersebut penting dikarenakan jika salah satu tahap tidak dilaksanakan maka akan dapat berpengaruh pada hasil data yang diperoleh. Tahapan harus disusun secara tepat dan sistematis. Untuk melakukan penelitian terhadap penelitian terpadu dibutuhkan perencanaan yang tepat agar mempermudah peneliti melakukan penelitiannya.

1. Tahap Pralapangan

Tahap pertama, di sini peneliti melakukan observasi unruk menentukan fokus penelitian dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, mengumpulkan referensi-referensi berupa buku, jurnal, artikel yang dapat dijadikan landasan teori.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti berkunjung ke lokasi penelitian untuk mengamati, mengumpulkan dan menggali data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang penerapan etika bisnis islam terhadap pelayanan nasabah bmt ugt nusantara cabang pembantu pare.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menyusun data yang sudah terkumpul dengan terperinci dan sistematis agar dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain. Setelah itu, data akan dianalisis dan selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahapan terakhir yakni, pembuatan laporan penelitian secara tertulis dari hasil yang telah dijadikan penelitian sesuai dengan format karya tulis ilmiah. Untuk dijadikan skripsi tetapi sebelumnya di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk diperbaiki.